



Pengaruh Ekspor, Impor dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2024

Adi Putra Pratama^{1*}, Alfin Maulana², Agus Sarwo Edi³, Agung Bayu Murti⁴

¹⁻⁴Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Putra, Indonesia

*Penulis korespondensi: 21011001@student.uwp.ac.id¹

Abstract. *This study aims to test and analyze the influence of government exports, imports, and expenditures on economic growth in East Java Province in the 2017–2024 period. The analysis unit in this study covers 38 districts/cities in the region. The data used is secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of East Java Province. The research method used is a quantitative approach with statistical analysis techniques using EViews software version 9. Hypothesis testing was carried out through t-test and F-test to determine the partial and simultaneous influence of independent variables on dependent variables. The results show that partially, the export variable has a significant influence on economic growth, while imports and government spending also show significant influences but with different levels of influence. Simultaneously, these three independent variables—exports, imports, and government spending—have a significant effect on economic growth in East Java Province. These findings indicate that international trade activities and government fiscal policies play an important role in driving regional economic growth. Therefore, local governments are expected to formulate the right strategies to improve export performance, manage imports wisely, and optimize government spending to support sustainable economic development.*

Keywords: *Economic Growth; Government Spending; Regional Exports; Regional Imports; Statistical Analysis*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ekspor, impor, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur pada periode 2017–2024. Unit analisis dalam penelitian ini mencakup 38 Kabupaten/Kota di wilayah tersebut. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis statistik menggunakan perangkat lunak EViews versi 9. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t dan uji F untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel ekspor memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara impor dan pengeluaran pemerintah juga menunjukkan pengaruh signifikan namun dengan tingkat pengaruh yang berbeda. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut—ekspor, impor, dan pengeluaran pemerintah—berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Temuan ini mengindikasikan bahwa aktivitas perdagangan internasional dan kebijakan fiskal pemerintah memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah diharapkan dapat merumuskan strategi yang tepat dalam meningkatkan kinerja ekspor, mengelola impor secara bijak, serta mengoptimalkan pengeluaran pemerintah untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi; Ekspor Daerah; Impor Regional; Pengeluaran Pemerintah; Analisis Statistik

1. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu wilayah, karena mencerminkan peningkatan output barang dan jasa secara berkelanjutan (Liana et al., 2024). Jawa Timur, sebagai salah satu provinsi dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, menunjukkan dinamika ekonomi yang kompleks selama periode 2017 hingga 2024. Dalam kurun waktu tersebut, pertumbuhan ekonomi provinsi ini mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, termasuk pandemi COVID-19 yang menyebabkan kontraksi ekonomi pada tahun 2020 dan diikuti oleh proses pemulihan mulai tahun 2021.

Struktur ekonomi Jawa Timur yang ditopang oleh sektor industri pengolahan, perdagangan, jasa, dan pertanian, menjadi landasan penting dalam memahami pola pertumbuhan regional. Peran kota-kota seperti Surabaya, Gresik, Pasuruan, dan Sidoarjo sebagai pusat industri dan logistik turut mendorong peningkatan nilai tambah daerah. Di sisi lain, ketimpangan antara wilayah industri maju dan kawasan agraris masih menjadi tantangan dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Menurut (Wibowo & Pramukty, 2023) tiga variabel utama yang diyakini berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Timur adalah ekspor, impor, dan pengeluaran pemerintah. Ekspor berkontribusi melalui peningkatan kapasitas produksi dan akses pasar global, sementara impor—terutama barang modal dan bahan baku—mendukung efisiensi serta modernisasi industri lokal. Di sisi lain, pengeluaran pemerintah memainkan peran sebagai instrumen fiskal dalam menjaga stabilitas dan mendorong permintaan agregat, khususnya selama masa krisis (Siswajanthi, 2024).

2. KAJIAN TEORITIS

Pertumbuhan Ekonomi

Menurut (Wati, 2023) Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Hal ini ditandai dengan kenaikan output masyarakat secara terus menerus dalam jangka panjang, disertai meningkatnya pendapatan per kapita suatu negara ke arah yang lebih baik dalam memproduksi barang dan jasa, sehingga adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut (Sukirno, 2021) menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA), Akumulasi Modal, Kemajuan Teknologi, Kebijakan Ekonomi dan Pemerintah. Indikator pertumbuhan ekonomi menurut (Harahap, 2022) indikator yang digunakan meliputi: Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Perkapita, Tingkat Pengangguran, Tingkat Inflasi, Investasi dan Konsumsi Rumah Tangga.

Pengertian Ekspor.

Menurut (Khoiriawati, 2023) Pengertian ekspor adalah pengiriman barang ke luar daerah Pabean Indonesia. Ekspor merupakan kegiatan menjual dan mengirimkan barang atau jasa dari suatu negara ke negara lain dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Proses ini merupakan bagian penting dari perdagangan internasional dan biasanya dilakukan oleh perusahaan atau individu yang ingin memperluas pasar mereka ke luar negeri. Beberapa faktor yang mempengaruhi ekspor menurut (Hardani, 2024) adalah Harga Ekspor, Nilai Tukar,

Inflasi, Produk Domestik, Pendapatan Negara Mitra Dagang dan Kebijakan Perdagangan. Indikator Ekspor menurut (Wati & Khoiriawati, 2023) penelitian mengenai determinan ekspor Indonesia ke negara tujuan utama, indikator yang digunakan meliputi Nilai Total Ekspor Indonesia, PDB Riil per kapita Indonesia dan negara importir, Nilai Tukar, Jarak Ekonomi, Populasi Negara Importir, Harga Ekspor, Kualitas Infrastruktur.

Pengertian Impor

Menurut (Ibrahim & Halkam, 2021) Kegiatan impor dilakukan oleh para importir yang bisa berasal dari instansi pemerintah, perusahaan, maupun individu. Barang yang masuk ke wilayah suatu negara akan dikenakan Bea Masuk. Penerapan tarif bea masuk yang tinggi dapat membatasi impor barang-barang tertentu dari luar negeri, sehingga mendorong peningkatan produksi dalam negeri dan berpotensi membuka lebih banyak lapangan pekerjaan di Indonesia. Beberapa faktor yang mempengaruhi Impor menurut (Wati & Khoiriawati, 2023) yaitu Produk Domestik, Konsumsi Domestik, Jumlah Penduduk, Cadangan Devisa, Nilai Tukar (Kurs), Inflasi, Harga Barang Domestik, dan PDB per Kapita. Indikator Ekspor Menurut (Ria Wahyuni et al., 2024), mengenai determinan impor Indonesia, indikator yang digunakan meliputi Nilai Impor, Volume, Pertumbuhan Tahunan, Rasio Impor terhadap PDB, Jenis Barang, Negara asal, Harga, dan Kualitas Infrastuktur.

Pengertian Pengeluaran Pemerintah

Menurut (Hidayat et al. 2022) Pertumbuhan ekonomi erat kaitannya dengan peningkatan output atau hasil produksi dalam suatu negara. Isu ini telah menjadi fokus utama dalam kajian makroekonomi. Oleh karena itu, pemerintah memprioritaskan pembangunan ekonomi yang berkeadilan, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat secara merata. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengeluaran pemerintah menurut (Maruf Mubarak & Arif 2021) adalah Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Negara, Inflasi, Urbanisasi dan Pertumbuhan Penduduk, Kualitas Belanja Pemerintah, Faktor Sosial dan Politik. Beberapa indikator pengeluaran pemerintah menurut (Rahmawati, 2023) meliputi Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung, Fungsi Pengeluaran Pemerintah, Pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pengaruh Terhadap Tingkat Kemiskinan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu explanatory research dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Kumar dalam (Darwin et al., 2021) explanatory research adalah penelitian yang dapat menjelaskan bagaimana hubungan antara dua variabel atas situasi dan fenomena yang terjadi. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020). pengambilan data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah provinsi sudah terdaftar sebagai 4 5 bagian Negara Indonesia dan mempunyai publikasi laporan daerah yang di terbitkan oleh BPS Jawa Timur dan Biro Ekonomi Jawa Timur selama tahun penelitian yaitu periode 2017 – 2024. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 7 sampel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil analisis statistik deskriptif.

	X1(EKSPOR)	X2(IMPOR)	X3(PP)	Y(PDRB)
Mean	10038.03	6370.762	4165.657	34515.73
Median	2193.750	2542.650	3591.850	17736.95
Maximum	73322.70	109848.2	15607.20	387303.9
Minimum	279.8000	699.8000	22.70000	3038.400
Std. Dev.	17336.16	14410.51	3302.534	53150.38
Skewness	2.111304	5.536024	1.104265	4.303738
Kurtosis	6.190821	34.23852	4.591543	24.23688
Jarque-Bera	354.8157	13913.52	93.86781	6651.185
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	3051561.	1936712.	1266360.	10492783
Sum Sq. Dev.	9.110	6.290	3.300	8.560
Observations	304	304	304	304

Sumber: Hasil Pengolahan Data EViews 9

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan EViews untuk uji statistik deskriptif pada seluruh variabel, diketahui bahwa penelitian ini mencakup 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur dengan total 304 observasi selama periode 2017 hingga 2024. Rata-rata Produk

Domestik Regional Bruto (PDRB) tercatat sebesar 34.515,73 dengan standar deviasi 53.150,38. Nilai maksimum PDRB mencapai 387.303,9, sementara nilai minimumnya sebesar 3.038,40.

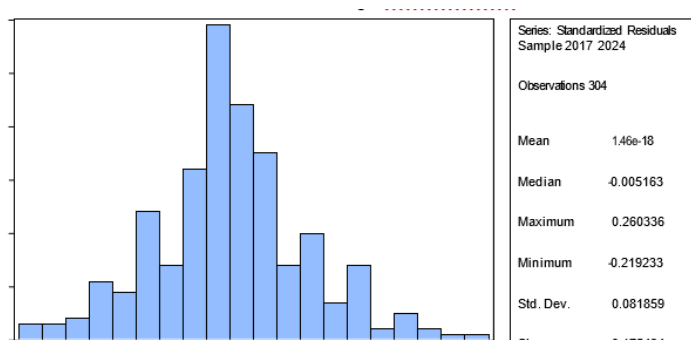
variabel ekspor, rata-rata sebesar 10.038,03 dengan standar deviasi 17.336,16; nilai tertinggi tercatat sebesar 73.322,70 dan terendah sebesar 279,80. Sementara itu, variabel impor memiliki nilai rata-rata 6.370,76 dengan standar deviasi 14.410,51; nilai maksimum sebesar 109.848,2 dan minimum 699,80.

Adapun variabel pengeluaran pemerintah menunjukkan rata-rata sebesar 4.165,66 dengan standar deviasi 3.302,53. Nilai tertinggi pengeluaran pemerintah mencapai 15.607,20, sedangkan nilai terendah sebesar 22,70.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa nilai residual dalam model regresi menyebar secara normal, sebagaimana disarankan oleh (Ghozali, 2021).



Gambar 1. Uji Normalitas.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 9.

Hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,107833, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, data dapat dinyatakan memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berikut Hasil Uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Multikolinearitas.

	X1EKSPOR	X2IMPOR	X3PP
X1 EXPOR	1.000000	0.637202	-0.099908
X2 IMPOR	0.637202	1.000000	-0.125231
X3 PP	-0.099908	-0.125231	1.000000

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada korelasi linear yang signifikan di antara variabel-variabel independen dalam model. Dengan demikian, H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Auto Korelasi				
Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	24.37680	Prob. F(2,41)	0.5943	
Obs*R-squared	25.53011	Prob. Chi-Square(2)	0.2553	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Date: 07/02/25 Time: 14:10				
Sample: 2017 2024				
Included observations: 305				
Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000321	0.003302	-0.097226	0.9230
D(EKSPOR)	0.000316	0.017607	0.017974	0.9857
D(IMPOR)	-0.018979	0.035201	-0.539169	0.5927
D(PP)	-0.122613	0.195668	-0.626637	0.5344
RESID(-1)	0.684731	0.156194	4.383842	0.0001
RESID(-2)	0.130465	0.163856	0.796216	0.4305
R-squared	0.543194	Mean dependent var		-8.86E-19
Adjusted R-squared	0.487486	S.D. dependent var		0.027616
S.E. of regression	0.019770	Akaike info criterion		-4.890546
Sum squared resid	0.016025	Schwarz criterion		-4.654357
Log likelihood	120.9278	Hannan-Quinn criter.		-4.801666
F-statistic	9.750721	Durbin-Watson stat		1.940816
Prob(F-statistic)	0.000003			

Gambar 2. Hasil Uji Auto Korelasi.

Berdasarkan hasil uji auto korelasi yang dilakukan bahwa nilai obs*R-square sebesar $0,2553 > 0,05$ yang artinya dalam model ini tidak terdapat masalah autokorelasi dan nilai durbin watson stat sebesar 1,940.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah Uji Heteroskedastisitas sebagai berikut .:

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/29/25 Time:20:56				
Sample: 2017 2024				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 38				
Total panel (balanced) observations: 304				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	809.2507	364.8552	2.218005	0.0274
X1 EKSPOR	0.001468	0.019613	0.074834	0.9404
X2 IMPOR	-0.003673	0.023988	-0.153098	0.8784
X3 PP	-0.072306	0.092731	-0.779743	0.4362

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas.

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai probabilitas untuk variabel X1 sebesar 0,9404, X2 sebesar 0,8784, dan X3 sebesar 0,4362, yang semuanya lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Pengujian parsial dilakukan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perubahan variabel terikat.

Dependent Variable: Y Method:
Panel Least Squares Date:
06/30/25 Time:22:21 Sample:
2017 2024
Periods included: 8
Cross-sections included: 38
Total panel (balanced) observations: 304

Variable			Coefficient	Std. Error
C	-1092.501	951.5953	-1.148073	0.2520
X1 EKSPOR	0.935865	0.051152	18.29565	0.0000
X2 IMPOR	3.084413	0.062565	49.29901	0.0000
X3 PP	1.575725	0.241855	6.515161	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 9

Gambar 4. Hasil Uji T.

Berdasarkan hasil uji-t, variabel ekspor menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada periode 2017–2024, dengan nilai t-Statistic sebesar 18,29565 dan bertanda positif. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan ekspor memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Variabel pengeluaran pemerintah juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada periode yang sama, dengan nilai t-Statistic sebesar 6,515161 dan bertanda positif. Artinya, peningkatan belanja pemerintah turut mendorong pertumbuhan ekonomi secara positif dan signifikan.

Uji Simultan (F)

Uji Simultan digunakan untuk mengetahui variabel bebas secara simultan (Bersama-sama) mempengaruhi variabel terikat.

R-Squared	0.999245	Mean dependent var	34515.73
Adjusted R-squared	0.999130	S.D. dependent var	53150.38
S.E. of regression	1567.441	Akaike info criterion	17.67714
Sum squared resid	6.46E+08	Schwarz criterion	18.17845
Log likelihood	-2645.925	Hannan-Quinn criter.	17.87767
F-statistic	8703.326	Durbin-Watson stat	0.299356
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 5. Hasil Uji f.

Hasil uji simultan (uji F) memperlihatkan bahwa nilai probabilitas F-statistic adalah 0,000000, yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen memberikan Mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Dengan kata lain, ekspor, impor, dan pengeluaran pemerintah secara kolektif berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur selama periode 2017 hingga 2024..

Koefisien Determinasi (R^2)

R-Squared	0.999245	Mean dependent var	34515.73
Adjusted R-squared	0.999130	S.D. dependent var	53150.38
S.E. of regression	1567.441	Akaike info criterion	17.67714
Sum squared resid	6.46E+08	Schwarz criterion	18.17845
Log likelihood	-2645.925	Hannan-Quinn criter.	17.87767
F-statistic	8703.326	Durbin-Watson stat	0.299356
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 9

Gambar 6. Hasil Uji Koofisien determinasi.

Berdasarkan hasil uji Adjusted R-Square, diketahui bahwa nilai Adjusted R-Square sebesar 0,999130, yang mendekati angka 1. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan penjelasan yang sangat tinggi terhadap variabel dependen. Nilai R-Squared sebesar 0,999245 atau setara dengan 99,92% mengindikasikan bahwa variabel independen, yaitu ekspor, impor, dan pengeluaran pemerintah, secara kolektif mampu menjelaskan variasi dalam pertumbuhan ekonomi. Adapun sisanya, sebesar 0,08%, dijelaskan oleh faktor lain di luar model yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis data regresi panel menunjukkan bahwa pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi memiliki nilai (*p-value*) sebesar $0.0000 < 0.05$ dengan nilai koefisien sebesar 0.935, hal tersebut menunjukkan Ekspor memiliki nilai positif dan terdapat pengaruh secara signifikan terhadap tingkat Pertumbuhan Ekonomi di provinsi Jawa Timur dari tahun 2017 hingga tahun 2024.

Hasil ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hodijah & Angelina, 2021) hasil menunjukkan bahwa variabel jangka panjang ekspor dan impor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas ekspor menjadi salah satu kontributor penting dalam penguatan ekonomi daerah. Kinerja ekspor yang baik mencerminkan produktivitas sektor industri dan pertanian yang kompetitif di pasar internasional. Selain itu, ekspor juga memperluas pasar, menarik devisa, dan menciptakan multiplier effect terhadap sektor lain seperti logistik, tenaga kerja, serta transportasi. Oleh karena itu, pengembangan infrastruktur ekspor, akses pasar global, dan insentif bagi eksportir menjadi kebijakan strategis yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah ini.

Pengaruh Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis data regresi panel menunjukkan bahwa pengaruh Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi memiliki nilai (*p-value*) sebesar $0.0000 < 0.05$ dengan nilai koefisien sebesar 3.084, hal tersebut menunjukkan Impor memiliki nilai positif dan terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di provinsi Jawa Timur dari tahun 2017 hingga tahun 2024.

Hal ini sesuai dengan teori dari (Sholihin et al., 2021) dalam jurnal *Journal of Economic Structures*. Mereka meneliti hubungan antara impor barang modal dan pertumbuhan ekonomi di negara berkembang dan menemukan bahwa **impor yang bersifat produktif seperti barang modal, bahan baku, dan teknologi dapat meningkatkan output nasional, mempercepat industrialisasi, dan memperkuat kapasitas produksi domestik**. Dalam kajiannya, mereka menyimpulkan bahwa efek positif impor terhadap pertumbuhan bergantung pada struktur impor itu sendiri dan kemampuan negara untuk menyerap teknologi dari luar. Dalam konteks Jawa Timur, banyak sektor industri pengolahan yang mengandalkan bahan baku dan mesin dari luar negeri, sehingga peningkatan impor mendorong terciptanya nilai tambah dan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Implikasi kebijakan dari temuan ini adalah bahwa **pemerintah daerah sebaiknya mengarahkan impor pada sektor-sektor produktif yang berkontribusi langsung terhadap perekonomian lokal, bukan pada barang konsumsi semata**.

Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis data regresi panel menunjukkan bahwa pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi memiliki nilai (*p-value*) sebesar $0.0000 < 0.05$ dengan nilai koefisien sebesar 1.575, hal tersebut menunjukkan Pengeluaran Pemerintah memiliki nilai positif dan terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di provinsi Jawa Timur dari tahun 2017 hingga tahun 2024.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jubir et al., 2023) menunjukkan bahwa variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Luwu. Menjelaskan bahwa peran pemerintah melalui instrumen fiskal sangat vital dalam mendorong perekonomian daerah. Pengeluaran pemerintah yang diarahkan pada pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, serta bantuan sosial dapat menciptakan efek berantai terhadap sektor-sektor lain. Belanja pemerintah juga mampu mengatasi ketimpangan, meningkatkan kesejahteraan, serta memperkuat daya beli masyarakat. Namun demikian, efektivitas belanja sangat tergantung pada tata kelola dan penyaluran anggaran yang tepat sasaran serta minim kebocoran.

Pengaruh Ekspor, Impor, Pengeluaran Pemerintah Dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan hasil analisis data regresi panel menunjukkan bahwa pengaruh Ekspor, Impor dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi memiliki nilai signifikan sebesar $0.0000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Ekspor, Impor dan Pengeluaran Pemerintah berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di provinsi Jawa Timur dari tahun 2017 hingga tahun 2024.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aini et al., 2024) menyatakan bahwa hasil uji simultan dengan nilai signifikansi 0.0000 yang berarti dibawah nilai α yaitu 0.05 yaitu dengan kata lain variabel bebas Ekspor, Impor dan Pengeluaran Pemerintah secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen yaitu Pertumbuhan Ekonomi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada periode 2017–2024 di Provinsi Jawa Timur, ekspor, impor, dan pengeluaran pemerintah masing-masing terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan secara simultan ketiganya bekerja secara sinergis untuk mendorong pertumbuhan tersebut; sebagai langkah penelitian lanjutan, Anda dapat memasukkan variabel tambahan seperti investasi asing langsung (FDI), inflasi, atau

belanja swasta, melakukan analisis sektoral maupun spasial, menggunakan data kuartalan atau bulanan untuk meneliti dinamika jangka pendek, menyempurnakan model ekonometrika (misalnya melalui data panel atau interaksi variabel), serta mengembangkan studi perbandingan dengan provinsi lain atau pendekatan studi kasus kontekstual guna memperkaya temuan dan memperkuat relevansi kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, W. R., Rahmahita, A., Utami, A. P., Salsabila, Z., Nurwahyuni, I., Fitriyani, S., & Wahyuni, R. (2024). Analisis pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi menurut provinsi di Indonesia tahun 2020. *Akuntansi* 45, 5(2), 1038–1052.
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2021). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif kualitatif* (Issue June).
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, E. F., & Amanda, R. Y. (2022). Analisis pengeluaran pemerintah, pendidikan, angkatan kerja, dan PMDN terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(2), 132–138. <https://doi.org/10.31846/jae.v10i2.463>
- Hardani, N. I., & A. R. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 9–25.
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). Analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 10(1), 53–62.
- Ibrahim, H. R., & Halkam, H. (2021). *Perdagangan internasional & strategi pengendalian impor*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Jubir, J., Ikbal, M., Hamid, R. S., & Goso, G. (2023). Pengaruh pengeluaran pemerintah dan investasi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 71–91.
- Liana, W., Kusumastuti, S. Y., Damanik, D., Hulu, D., Apriyanto, A., Judijanto, L., Wartono, T., Suharto, S., Fitriyana, F., & Hariyono, H. (2024). *Teori pertumbuhan ekonomi: Teori komprehensif dan perkembangannya*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Manopo, S., Rotinsulu, T. O., & Sumual, J. I. (2024). Analisis pengaruh pengeluaran pemerintah, kinerja pendidikan, PMA, PMDN dan konsumsi masyarakat dalam peningkatan IPM di kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 24(3), 97–108.
- Rahmawati, H. (2023). Analisis fungsi pengeluaran pemerintah terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(2), 77–82. <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i02.745>
- Sholihin, M., Ali, R., & Wanto, D. (2021). “Shariah compliance” in Islamic economics: A bibliometric analysis. *Malaysian Journal of Economic Studies*, 58(2), 315–337.

- Siswajanthi, D., et al. (2024). Analisis dampak kebijakan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi: Studi kasus Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 4360–4369.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wahyuni, R., Putri, S. O., Aldi, S., & Kurniawan, M. (2024). Pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2014–2023. *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 2(3), 109–121. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i3.903>
- Wati, A. R., & Khoirawati, N. (2023). Pengaruh investasi, ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur tahun 2017–2022. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 763. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.1028>
- Wibowo, E. P. J., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh investasi, ekspor, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi*, 3(2), 180–190.